

BAB I

PENDAHULUAN

Konteks Penelitian

Kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusianya. Kualitas sumber daya manusia itu tergantung pada kualitas pendidikannya. Bidang pendidikan merupakan salah satu bidang yang memegang peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Tujuan utama pendidikan adalah memberi kemampuan pada manusia untuk hidup di masyarakat. Kemampuan ini berupa pengetahuan atau keterampilan, serta perilaku yang diterima masyarakat. Kemampuan seseorang akan dapat berkembang secara optimal apabila memperoleh pengalaman belajar yang tepat. Untuk itu lembaga pendidikan dalam hal ini sekolah, harus memberi pengalaman belajar yang sesuai dengan potensi dan minat peserta didik.

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan individu sejak individu tersebut menghendaki kemajuan dalam kehidupannya. pendidikan senantiasa menjadi perhatian yang paling utama dalam rangka memajukan dan mensejahterakan kehidupan dalam bermasyarakat dan bernegara. pendidikan biasanya dikatakan sebagai pembelajaran, keterampilan, pengetahuan dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi selanjutnya, dan memberikan pelajaran dan

pengetahuan. dalam Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan nasional dijelaskan bahwa :

"Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat dan Negara".¹

Undang-undang sistem pendidikan nasional menegaskan bahwa pendidikan dilakukan agar peserta didik mampu mengembangkan potensi dirinya dan mampu memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengembangan diri, akhlak yang baik serta keterampilan yang dibutuhkan dirinya dan sekitarnya.

Sedangkan, di dalam buku philoshophy of education, Moor, T.W. mengatakan :

*Education is an enterprise which aims at producing a certain type of person and that is accomplished by the transmission of knowlwdgw, skill and understanding from one person to another.*²

Artinya :

pendidikan adalah usaha yang bertujuan menghasilkan tipe orang tertentu dan bahwa ini dicapai dengan transmisi pengetahuan, keterampilan dan pemahaman dari satu orang ke orang lain.

Pendidikan tidak akan berjalan secara efektif tanpa adanya sosok seorang guru. Guru merupakan komponen penting yang harus ada dalam proses pendidikan. Guru yang mengerjakan tentang ilmu-ilmu pengetahuan di sekolah atau di masyarakat. Di antara elemen-elemen

¹ Republik Indonesia, Undang-ndang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Undang-Undang Nomor 14 Tahn 2005 tentang Guru dan Dosen (Cet. II; Jakarta: Visimedia, 2007), h. 2.

² Moore. T. W. philosophy of education, (Interntional library of the phyloshophy of education), (Boston: Routledge and kegan Paul, 1982), h. 66

pembelajaran, gurulah menjadi elemen paling utama di antara elemen-elemen dalam pembelajaran yang lainnya. Sarana dan prasarana pembelajaran tidak ada artinya jika interaksi antara guru dan siswa tidak ada. begitupun dengan kurikulum, kurikulum tidak akan berjalan dengan baik apabila tidak adanya guru.

Pendidikan ini juga merupakan hal yang penting dalam mewujudkan insan yang berakhlak, berilmu, berbudaya, bertakwa dan mampu menghadapi tantangan zaman globalisasi ini. Dengan pendidikan maka akan melahirkan siswa yang cerdas serta mempunyai kompetensi dan skill untuk dikembangkan di masyarakat. Guru pada umumnya memiliki peran sebagai motivator maupun moderator di kegiatan pembelajaran. Dalam hal ini guru mempunyai andil dalam mengembangkan peserta didik dalam aspek pengetahuan, baik softskill atau hardskill pada siswa.

Pendidikan merupakan sebuah proses yang dengan sengaja dilaksanakan semata-mata bertujuan untuk mencerdaskan manusia. Melalui proses pendidikan akan terbentuk sosok-sosok individu sebagai Sumber Daya Manusia atau (SDM) yang akan berperan besar dalam proses pembangunan bangsa dan negara. Manusia hidup tidak cukup hanya tumbuh dan berkembang dengan dorongan instingnya saja, tetapi perlu bimbingan dan pengarahan dari luar dirinya (pendidikan) agar ia menjadi manusia yang berhasil. Oleh karena itu peran pendidikan

demikian sangat penting sebab pendidikan merupakan kunci utama untuk menciptakan SDM yang berkualitas.

Adapun tugas seorang guru dalam proses mengajar tidak hanya sebagai penyampai informasi atau materi kepada siswa di dalam kelas. Akan tetapi Guru juga dituntut untuk memiliki upaya memahami siswa dengan berbagai perbedaannya agar mampu membantu mereka dalam menghadapi kesulitan belajar. Oleh karena itu, guru harus bisa dan mampu menyediakan dan menggunakan berbagai media pembelajaran yang sesuai dengan materi siswa agar lebih efektif dan efisien dalam belajar di dalam kelas.

Seorang guru diberi tugas dan tanggung jawab yang berat. Mengemban tugas memang berat, tetapi lebih berat lagi mengemban tanggung jawab. sebab tanggung jawab guru tidak hanya sebatas dinding sekolah, tetapi juga di luar sekolah. pembinaan yang harus guru berikan tidak hanya secara kompak (klasikal), tetapi jga secara individual. Haal ini mau tidak mau menuntut guru agar selalu, memperhatikan sikap, tingkah laku dan perbuatan anak didiknya, tidak hanya didalam sekolah tetapi diluar sekolah sekalipun.³

Proses pembelajaran diperlukan interaksi yang baik antara guru sebagai tenaga pendidik dan siswa sebagai peserta didiknya. peranan guru diharapkan dapat melakukan rangsangan kepada peserta didik atau siswa untuk dapat merangsang peserta didik agar peserta didik tertarik untuk

³ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoretis Psikologis* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), h. 31.

mengikuti proses pembelajaran. jika peserta didik tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran maka sangat mudah peserta didik atau iswa memahami atau menerima ilmu yang diajarkan oleh guru.

Pendidikan akhlak mencakup semua aspek kehidupan manusia dan semua aspek kepribadian manusia. untuk keberhasilannya pendidikan akhlak harus ditempuh dengan menggunakan berbagai metode. Metode yang paling utama dalam pendidikan akhlak salah satunya adalah keteladanan. Keteladanan yang diberikan harus menyeluruh dan terintegrasi dalam sisi kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hal ini harus lahir dalam diri semua individu muslim dari berbagai sektor pendidikan baik itu formal, informal dan nonformal.

Dalam pembelajaran di sekolah, terdapat banyak unsur yang saling berkaitan dan menentukan keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Unsur-unsur tersebut adalah: pendidik (guru), peserta didik (siswa), kurikulum, pengajaran, tes, dan lingkungan. Siswa sebagai subjek dalam proses tersebut juga sangat berperan dalam keberhasilan kegiatan belajar mengajar.⁴

Akhlak merupakan salah satu bagian yang sangat urgen dari perincian kesempurnaan tujuan pendidikan Islam. oleh sebab itu, pendidikan akhlak merupakan salah satu pondasi yang penting dalam membentuk insan yang berakhlak mulia, guna menciptakan manusia yang bertaqwa dan menjadi seorang muslim yang sejati. dangan pelaksanaan

⁴ (Sudjana 2001: 2)

pendidikan akhlak tersebut, diharapkan setiap muslim mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. pendidikan akhlak dapat mengantarkan pada jenjang kemuliaan akhlak. karena dengan pendidikan akhlak tersebut, manusia menjadi semakin mengerti akan kedudukan dan tugasnya sebagai hamba dan khalifah di bumi.

Maka hal yang mendesak yang harus dilakukan guru-guru pendidikan agama Islam khususnya guru akidah akhlak saat ini ialah diantaranya mengembangkan metode-metode pembelajaran yang tepat dan memperluas pemahaman siswa mengenai ajaran agamanya, membimbing mereka untuk mengamalkannya dan sekaligus dapat memperbaiki akhlak dan kepribadian.

Peran guru sangatlah penting dalam memperbaiki akhlak siswa, guna menyiapkan dan mengembangkan sumber daya manusia untuk mensejahterakan masyarakat, kemajuan negara dan bangsa. Disamping itu guru juga dituntut untuk profesionalisme dalam membentuk akhlak siswa contohnya dalam membentuk akhlak siswa untuk selalu tidak berkata bohong dan untuk selalu mentaati peraturan sekolah yang telah dibuat oleh pihak sekolah.

Hal-hal yang diuraikan diatas sangat mengharapkin kinerja dari guru-guru yang lebih dalam menanamkan dan meningkatkan nilai-nilai akhlak serta mempertimbangkan berbagai masalah yang menyangkut tentang perilaku siswa dan perangkat pembelajaran yang dapat memperbaiki akidah akhlak di Madrasah Bertaraf Internasional.

Upaya peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia tidak pernah berhenti. Berbagai terobosan baru terus dilakukan oleh pemerintah melalui Depdiknas. Upaya itu antara lain dalam pengelolaan sekolah, peningkatan sumber daya tenaga pendidikan, pengembangan materi ajar, serta pengembangan paradigma baru dengan metodologi pengajaran.

Suatu proses interaksi yang mempengaruhi siswa dalam mendorong terjadinya belajar disebut pembelajaran. Keberhasilan dalam pembelajaran dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal yaitu berasal dari lingkungan, teman, keluarga, tenaga pendidik, dan metode pembelajaran. Faktor internal yaitu berasal dari dalam diri siswa seperti motivasi, minat, perhatian, dan aktivitas siswa.

Prestasi belajar dan proses belajar adalah satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Karena prestasi belajar pada hakikatnya adalah hasil akhir dari sebuah proses belajar. Untuk mengetahui prestasi belajar seorang peserta didik biasanya dilakukan evaluasi terhadap materi belajar yang telah diberikan oleh guru.

Kemampuan intelektual siswa sangat menentukan keberhasilan siswa dalam memperoleh prestasi. Untuk mengetahui berhasil tidaknya seseorang dalam belajar perlu dilakukan suatu evaluasi, tujuannya untuk mengetahui prestasi yang diperoleh siswa setelah proses pembelajaran berlangsung. Adapun prestasi dapat diartikan sebagai hasil diperoleh karena adanya aktivitas belajar yang telah dilakukan. Namun, banyak

orang beranggapan bahwa yang dimaksud dengan belajar adalah mencari ilmu dan menuntut ilmu.

Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan prestasi merupakan hasil dari proses belajar itu sendiri. Memahami pengertian prestasi belajar secara garis besar harus bertitik tolak kepada pengertian belajar itu sendiri.

Prestasi belajar ialah tingkat keberhasilan seseorang dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai pada setiap bidang studi setelah mengalami proses pembelajaran. Prestasi belajar siswa dapat diketahui setelah diadakan evaluasi. Karena hasil dari evaluasi dapat memperlihatkan tentang tinggi atau rendahnya prestasi belajar siswa. Prestasi adalah segala usaha yang dicapai manusia secara maksimal dengan hasil yang memuaskan.

Prestasi belajar akidah akhlak merupakan prestasi belajar yang dicapai siswa dengan kegiatan belajar mengajar yang efektif di sekolah, khususnya setelah siswa mempelajari mata pelajaran akidah akhlak yang diberikan oleh guru akidah akhlak untuk mencapai tujuan pengajaran Sejarah. Tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran Sejarah di sekolah dapat diukur dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes, ini nantinya dapat digunakan untuk menilai hasil proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu. Pemberian tes dilakukan dengan mengacu pada indikator dan keterampilan berpikir tertentu. Prestasi belajar

dalam penelitian ini adalah prestasi belajar akidah akhlak, dimana prestasi tersebut diperoleh dari nilai akhir Sejarah siswa pada pembelajaran.

Kelas khos yang ada di madrasah bertaraf internasional ini untuk Kelas XII yang ingin untuk melanjutkan keperguruan tinggi yang diberikan bimbingan oleh ustad-ustadzah yang ada di kelas khos.

Madrasah Bertaraf Internasional ini telah banyak mengeluarkan alumni-alumninya, baik dalam negeri maupun luar negeri. Dalam hal ini kelas khos sangat membantu dalam membangun pendidikan peserta didik di madrasah Bertaraf Internasional ini, terutama alumni yang melanjutkan keluar negeri ke timur tengah misalnya mesir dan lain-lain. Dalam hal ini kelas khos sangat berperan dalam pendidikan alumni-alumninya pelajar bisa menggunakan bahasa Arab maupun dalam penulisan berbahasa Arab. Sehingga peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian peran guru dalam pembelajaran akidah akhlak sebagai upaya meningkatkan prestasi belajar siswa (studi kasus d.i kelas khos Madrasag Bertaraf Internasional).

Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan judul diatas merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembelajaran aqidah akhlak di kelas khos Madrasah Bertaraf Internasional Pacet Mojokerto?
2. Bagaimana peran guru mata pelajaran aqidah akhlak dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas khos Madrasah Bertaraf Internasional Pacet Mojokerto?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui proses pembelajaran aqidah akhlak di kelas khos Madrasah Bertaraf Internasional Pacet Mojokerto
2. Untuk menganalisis peran guru mata pelajaran aqidah akhlak dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas khos Madrasah Bertaraf Internasional Pacet Mojokerto

Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Penelitian ini menjadi pengembangan keilmuan khususnya dalam peranan guru aqidah akhlak sebagai upaya meningkatkan prestasi belajar siswa terutama bagi siswa kelas khos.

2. Praktis

1. Manfaat bagi peserta didik

- a. Peserta didik bisa meningkatkan prestasi di sekolah

2. Manfaat bagi guru

- a. Sebagai tenaga pendidik bisa mengetahui peserta didiknya memperoleh peningkatan berprestasi

3. Manfaat bagi lembaga

- a. Memberikan kontribusi bagi lembaga sendiri dalam rangka menjunjung tinggi melalui prestasi siswa

4. Manfaat bagi peneliti
 - a. Sebagai referensi selanjutnya peran guru dalam pembelajaran aqidah akhlak sebagai upaya meningkatkan prestasi belajar siswa di Madrasah Bertaraf Internasional.

Originalitas Penelitian

Bagian ini menyajikan perbedaan dan persamaan bidang kajian peneliti dengan peneliti-peneliti sebelumnya. Hal ini menghindari pengulangan kajian yang sudah ada. Peneliti tersebut di antaranya:

Pertama, Naser, dalam penelitiannya yang berjudul peran guru aqidah akhlak dalam pembelajaran berbasis media digital di MTS Muhammadiyah lempangang kabupaten gowa, 2021. guru aqidah akhlak di MTs Muhammadiyah melakukan pendampingan kepada siswa dan bekerja sama dengan orang tua siswa sehingga membangun komunikasi yang baik antara guru dan orang tua siswa dalam pengembangan siswa tersebut dalam pembelajaran di kelas.

Kedua, Muhammad Anugrah Ramadhan, dalam penelitiannya yang berjudul peran guru akidah akhlak dalam memotivasi peningkatan kedisiplinan peserta didik di madrasah aliyah negeri (MAN) pinrang, 2019. Peran guru mata pelajaran akidah akhlak dalam meningkatkan kedisiplinan adalah suatu upaya untuk mendidik karakter peserta didik agar selalu memperhatikan kedisiplinannya dalam mematuhi peraturan-peraturan yang berlaku di madrasah maupun di masyarakat.

Ketiga, Nurmajidah, dalam penelitiannya yang berjudul peran guru akidah akhlak dalam meningkatkan akhlakul karimah siswa di MTS Ar-Ridho Tanjung Mulia, 2017. peran guru di MTs.s AR RIDHO Tanjung Mulia yang harus dicontoh adalah dengan memberi salam terhadap yang lebih tua, menyapa teman. Kemudian bimbingan guru disini juga sangat diperlukan contohnya apabila ada kenakalan siswa guru harus membimbing siswanya kearah yang baik agar tidak menyimpang dari syariat-syariat islam serta memotivasi siswa supaya tidak melakukan hal tersebut.

Tabel 1.1 penelitian terdahulu dan orisinalitas penelitian

No	Nama dan tahun penelitian	Judul penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas penelitian
1.	Naser, 2021	Peran guru akidah akhlak dalam pembelajaran berbasis media digital di MTS Muhammadiyah lempangang kabupaten gowa	guru akidah akhlak di MTs Muhammadiyah melakukan pendampingan kepada siswa dan bekerja sama dengan orang tua siswa sehingga membangun komunikasi yang baik antara guru dan orang tua siswa dalam pengembangan siswa	Seorang guru di MTS Muhammadiyah yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi yang dimana merupakan bimbingan dari pengajar untuk memfasilitasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran di dalam	Perbedaannya yaitu peran guru yang di Madrasah bertaraf internasional lebih fokus untuk pembelajaran akidah akhlak guna untuk meningkatkan prestasi belajar siswa untuk melanjutkan ke jenjang perguruan

			tersebut dalam pembelajaran di kelas	kelas.	tinggi.
2.	Muhammad Anugrah Ramadhan, 2019	peran guru akidah akhlak dalam memotivasi peningkatan kedisiplinan peserta didik di madrasah aliyah negeri (MAN) pinrang	peran guru mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Aliyah Negeri Pinrang sudah dijalankan dengan baik. Guru mata pelajaran akidah akhlak melakukan beberapa cara untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik di MAN Pinrang yaitu memberi sanksi kepada peserta didik atau siswa yang melakukan pelanggaran seperti sanksi menulis dan membaca surah yasin agar hati dan fikiran peserta didik terbuka untuk melakukan kebaikan dan membiasakan siswa dengan cara mengharuskan siswa tepat waktu melaksanakan	Peran guru mata pelajaran akidah akhlak sebagai motivator di Madrasah Aliya Negeri Pinrang dilakukan dengan baik. Guru mata pelajaran akidah akhlak memotivator peserta didiknya dengan berbagai cara yaitu, memberikan nasehat-nasehat dan memotivasi-memotivasi disela-sela materi pembelajaran yang dilakukan dikelas, mendorong untuk melakukan perilaku baik dan disiplin. memberikan sanksi dan membiasakan juga merupakan salah satu upaya memotivasi	Peran guru dalam pembelajaran akidah akhlak di Madrasah Bertaraf Internasional yaitu memberikan sanksi atau hukuman kepada siswa yang nilai UAS dibawah KKM, akhlak kurang baik, pelajaran kurang bagus, sering melakukan pelanggaran. Hukumannya yaitu siswa/I pada saat waktunya pulang maka siswa yang mendapatkan hukuman tidak diperbolehkan pulang karena ada tambahan khusus.

			sholat lima waktu serta terus memotivasi peserta didik agar melakukan perbuatan baik sesuai dengan materi akhlak yang diberikan dalam pembelajaran dikelas.	peserta didik untuk melakukan suatu kebaikan.	
3.	Nurmajidah, 2017	peran guru akidah akhlak dalam meningkatkan akhlakul karimah siswa di MTS Ar-Ridho Tanjung Mulia	Peran guru di MTS Ar-Ridho Tanjung Mulia yang harus mampu menjadi teladan bagi siswanya dan tidak lupa untuk selalu membimbing siswanya kearah yang lebih baik seperti memberi salam terhadap yang lebih tua, menyapa teman, dan mampu juga untuk menjadi motivasi bagi siswanya agar tidak melakukan hal-hal yang tidak diinginkan.	Akhlak siswa setelah proses pembelajaran akidah akhlak selama berada di MTS Ar-Ridho Tanjung Mulia tidak semua memperoleh akhlak yang baik, masih ada murid yang melawan kepada gurunya, tidak mau mengerjakan tugas, tidak mau membuang sampah pada tempatnya, masih ada yang suka menjahili temannya.	Peran guru di Madrasah Bertaraf Internasional yaitu meningkatkan prestasi belajar siswa untuk difokuskan ke akhlak dan juga jenjang perguruan tinggi selanjutnya di timur tengah.

Definisi Istilah

1. Peran guru yaitu dengan mengonsep, mengatur, menjadwalkan dan menyampaikan pembelajaran di kelas secara efektif, memberikan fasilitasi pada proses belajar-mengajar, dan mendorong siswa untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh mereka.
2. Pembelajaran qidah akhlak adalah mata pelajaran aqidah akhlak yang menekankan pada kemampuan untuk memahami keimanan dan keyakinan Islam agar memiliki keyakinan yang kokoh dan bisa mempertahankan keimanannya serta menghayati dan mengamalkan nilai-nilai Asmaul Husna. Dan Akhlak juga menekankan pada pembiasaan untuk menerapkan dan menghiasi diri dengan akhlak terpuji, menjauhi segala larangan serta menghindari diri dari akhlak tercela di kehidupan sehari-hari.
3. Prestasi belajar siswa yaitu prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai oleh siswa dalam penguasaan pengetahuan dan keterampilan pada mata pelajaran akidah akhlak sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Hasil belajar yang diperoleh dapat berupa keterampilan, pengetahuan, kebiasaan, dan cita-cita.
4. Kelas khos yang di Madrasah Bertaraf Internasional Iternasional adalah siswa yang nilai ulangan akhir sekolah di bawah KKM, akhlak kurang baik, pelajaran kurang bagus, sering melakukan pelanggaran, maka diberikan hukuman atau sanksi contohnya pada saat semua siswa pulang maka siswa yang terkena hukuman yang di kelas khos

diberikan sanksi tidak diperbolehkan pulang dan diberikan tambahan khusus.

